

ABSTRAK

Benedicta Yunita Kurnia Talan (111414104). Efektivitas Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta pada Materi Segiempat. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) dan mengetahui efektivitas model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) ditinjau dari motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta pada materi segiempat.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (kuasi eksperimen), yang dapat membandingkan motivasi dan hasil belajar dengan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran AIR. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data motivasi belajar dan data hasil belajar. Data hasil motivasi dan hasil belajar matematika siswa dianalisis dengan membandingkan rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran AIR.

Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut persentase keterlaksanaan model pembelajaran AIR yang diperoleh yakni 85,42% dan tergolong sangat tinggi. Pada hasil belajar, persentase siswa kelas eksperimen yang tuntas KKM adalah 86,21% dan lebih dari 75% sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Namun secara inferensial, nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,146 > 0,1$ dan tidak ada bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah dari kelas kontrol. Nilai signifikan kuesioner motivasi siswa yang diperoleh adalah $0,973 > 0,1$, dan tidak ada bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa motivasi siswa kelas eksperimen lebih rendah dibanding kelas kontrol, sedangkan nilai signifikan yang diperoleh dari data pengamatan motivasi oleh *Observer* adalah $0,096 < 0,1$ dan disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol sesuai data pengamatan motivasi oleh *Observer*. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran AIR tergolong sangat tinggi. (2) tidak ada cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa model pembelajaran AIR tidak efektif ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata-kata kunci: Efektivitas, Model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*), Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Segiempat.

ABSTRACT

Benedicta Yunita Kurnia Talan (111 414 104). Effectiveness of AIR Learning Model (Auditory, Intellectually, Repetition) Judging of Motivation and Learning Achievement Mathematics of Kanisius Gayam Yogyakarta Seventh Grade Students on Quadrilateral material. Undergraduate Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics Education and Science, Faculty of Teacher Training and Educational Science, Sanata Dharma University, Yogyakarta. 2015.

The research is aimed to know the enforceability of the learning process using the AIR learning model (Auditory, Intellectually, Repetition) and determine the effectiveness of the AIR learning model (Auditory, Intellectually, Repetition) in terms of motivation and learning achievement mathematics of Kanisius Gayam Yogyakarta Seventh Grade Students on Quadrilateral material.

This study is a quasi-experimental research (quasi), which compare the motivation and learning achievement of student in learning process using conventional learning model and AIR learning model. The data required in this research are learning motivation and learning achievement data. Data from motivation and mathematics student learning achievement were analyzed by comparing the average motivation and student learning achievement with conventional learning model and AIR learning model.

The results of this research are as follows percentage enforceability obtained AIR learning model is 85,42% and classified as very high. Results of learning achievement, the percentage of students who completed KKM experimental class was 86,21% and more than 75% so that can be said to increase student learning achievement. However inferentially, significant value obtained was $0,146 > 0,1$, and there is no sufficient evidence to conclude that the experimental class learning achievement is lower than the control class. Student motivation questionnaire significant value obtained was $0,973 > 0,1$, and there is no sufficient evidence to conclude that the experimental class student motivation is lower than the control class, where as the significance values obtained from the observation motivated data by the *Observer* is $0,096 < 0,1$ and concluded that the experimental class students motivation was higher than the control class according to the data of observation motivated by the *Observer*. From the results, can be concluded that (1) enforceability learning process using AIR learning model is very high. (2) there isn't insufficient evidence to conclude that the AIR learning model is not effective in terms of motivation and student learning achievement.

Key words: Effectiveness, AIR learning model (Auditory, Intellectually, Repetition), Learning achievement, Motivation, Quadrilateral.